

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023 DAN/*AND* 2022**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS  
AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022  
PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- |    |                                  |   |   |
|----|----------------------------------|---|---|
| 1. | Nama/Name                        | : | Paulus Tedjosutikno   |
|    | Alamat kantor/Office address     | : | Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7 No.5A Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi - Jawa Barat                             |
|    | Alamat rumah/Residential address | : | Jl. Mahmud No.7, RT 006 RW 005, Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan Cicendo Jawa Barat                                 |
|    | Nomor telepon/Telephone number   | : | 021 - 8990 8468   |
|    | Jabatan/Position                 | : | Direktur Utama/ President Director  |
| 2. | Nama/Name                        | : | Peter Wiradjaja   |
|    | Alamat kantor/Office address     | : | Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7 No.5A Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi - Jawa Barat                             |
|    | Alamat rumah/Residential address | : | Jl. Cemara Golf No.59, Taman Cendana Golf, RT 004 RW 008, Kelurahan Bencongan Indah, Kecamatan Kelapa Dua, Banten |
|    | Nomor telepon/Telephone number   | : | 021 - 8990 8468   |
|    | Jabatan/Position                 | : | Direktur/ Director  |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mulia Boga Raya Tbk.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Mulia Boga Raya Tbk the financial statements;
2. PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
3. a. All information in the PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Mulia Boga Raya Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk.

Thus this statement is made truthfully and authorised for issuance of the financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Februari 2024/27 February 2024  
PT Mulia Boga Raya Tbk

METERAI  
PT. MULIA BOGA RAYA Tbk  
BBD1FAKX544336272

**PT. Mulia Boga Raya Tbk**  
Direktur Utama/ President Director

**Peter Wiradjaja**  
Direktur/ Director

**OFFICE ADDRESS**

Blugreen Office Unit A Green, Jl. Lingkar Luar Barat No.88,  
Kembangan Utara, Jakarta Barat 11460, Indonesia  
Phone : +62 (21) 56943299, 5662177  
Fax : +62 (21) 56973896

**FACTORY ADDRESS**

Kawasan Bekasi International Industrial Estate  
Jl Inti II Block C7 - 5A Cibatu  
Cikarang Selatan - Bekasi - 17532, Indonesia  
Phone : +6221 8990 8468 | +6221 8990 8485





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key audit matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00205/2.1025/AU.1/04/1737-3/1/II/2024



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

#### Akrual promosi penjualan

Lihat Catatan 4 “Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan” dan Catatan 12 “Akrual” atas laporan keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat akrual promosi penjualan sebesar Rp 36.6 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akrual iklan dan promosi pada laporan posisi keuangan. Akrual berhubungan dengan berbagai skema tetap dan variabel promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan.

Perusahaan membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah akrual yang harus dicatat, yaitu anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim akrual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Kami menetapkan area ini sebagai hal audit utama dikarenakan nilai saldo yang signifikan, adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian estimasi, berbagai skema program promosi penjualan dan pertimbangan signifikan dalam menentukan jumlah akrual promosi penjualan pada setiap akhir tahun.

#### Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman berbagai skema promosi penjualan, termasuk dokumen yang relevan dan metode yang digunakan oleh Perusahaan untuk menghitung akrual promosi penjualan.
- Kami menguji pengendalian yang relevan terkait dengan persetujuan atas anggaran promosi penjualan dan realisasi akrual promosi penjualan
- Kami memperoleh rincian promosi penjualan, dan menguji keandalan rincian tersebut secara sampel, dengan memeriksa atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan akrual promosi penjualan ke dokumen pendukung.
- Kami menguji penambahan dan realisasi akrual promosi penjualan tahun sebelumnya dan yang diakui selama tahun berjalan, secara sampel, ke dokumen pendukung.

*The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.*

#### Accrued sales promotion

*Refer to Note 4 “Significant Accounting Estimates and Judgements” and Note 12 “Accruals” to the financial statements.*

*As at 31 December 2023, the Company recognised accrued sales promotion amounting to Rp 36.6 billion, presented as part of the advertising and promotion accruals in the statement of financial position. The accruals relate to various fixed and variable sales promotion schemes given to customers.*

*The Company exercised significant judgement to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors’ sales to retailers or retailers’ sales to end customers. In addition, there are several factors that impacted the amount to be accrued, including the approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers which may be different from the estimation.*

*We determined this area as a key audit matter due to the significance of the balance, inherent risk of estimation uncertainty, various schemes of the sales promotion programme and significant judgements in determining the amount of the accrued sales promotion at the end of year.*

#### How our audit addressed the key audit matter

- *We understood the various sales promotion schemes, including methods used by the Company to calculate the accrued sales promotion.*
- *We tested the relevant controls in relation to the approval of the sales promotion budget and realisation of the accrued sales promotion.*
- *We obtained a listing of sales promotion and tested, on a sample basis, the reliability of the listing by checking relevant attributes used in the calculation of accrued sales promotion to the supporting documents.*
- *We tested, on a sample basis, the additions to, and realisation of prior year accrued sales promotion and those recognised during the year, against supporting documents.*



- Kami mengevaluasi keakuratan dan kecukupan saldo akrual promosi penjualan, secara sampel, dengan menguji perhitungan dan atribut yang relevan yang digunakan untuk perhitungan saldo akrual promosi penjualan pada akhir tahun.
- Kami menguji realisasi akrual promosi penjualan setelah akhir tahun, secara sampel, dengan mengacu pada dokumen pendukung dan mengevaluasi apakah akrual promosi penjualan akhir tahun telah dicatat secara tepat.
- Kami mengevaluasi klasifikasi beban promosi dalam laporan laba rugi untuk masing-masing skema promosi.

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We evaluated the accuracy and adequacy of accrued sales promotion balances, on a sample basis, by testing the calculation and the relevant input data used in the calculation of accrued sales promotion balances at year end.*
- *We tested the realisation of accrued sales promotion subsequent to the year-end, on a sampling basis, by reference to supporting documents and evaluated whether the accrued sales promotion at year-end had been correctly recorded.*
- *We evaluated the classification of promotion expenses in the statement of profit or loss for each of the promotion schemes.*

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JAKARTA,  
27 Februari/February 2024

  
**Ely, CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1737



Mula Eloga Raya Tbk  
00205/2.1025/AU.1/04/1737-3/1/II/2024



PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 1 – Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ Notes	<u>2022</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan bank	152.549.470.989	5	131.685.970.327	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	105.909.764.492	6,23	58.455.448.517	Related parties -
- Pihak ketiga	29.562.662.819	6	74.770.514.171	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	587.905.967	23	834.948.594	Related parties -
- Pihak ketiga	119.853.197		1.210.250.935	Third parties -
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	23	100.000.000.000	Loan to a related party
Persediaan	330.657.972.916	7	268.394.685.832	Inventories
Aset lancar lainnya	<u>7.557.707.367</u>		<u>5.742.162.869</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>626.945.337.747</u>		<u>641.093.981.245</u>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	182.854.467.625	9	200.543.193.693	Fixed assets
Tagihan pajak penghasilan	945.020.246	8a	945.020.246	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	14.612.861.557	8d	11.038.675.456	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>3.020.666.832</u>		<u>6.479.488.349</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>201.433.016.260</u>		<u>219.006.377.744</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>828.378.354.007</u>		<u>860.100.358.989</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	53.508.991.551	11	76.685.125.443	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	325.149.983	23	1.127.769.878	Related parties -
- Pihak ketiga	8.989.615.152		12.059.177.768	Third parties -
Uang muka pelanggan	6.873.607.458		927.394.739	Advances from customers
Akrua	60.817.050.931	12	50.660.232.701	Accruals
Utang pajak	13.999.692.279	8b	3.926.431.538	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	10.963.950.208	13	6.409.564.699	Employee benefit obligations
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa jangka panjang	<u>-</u>	10	<u>2.098.927.774</u>	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>155.478.057.562</u>		<u>153.894.624.540</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Bagian jangka panjang dari liabilitas sewa jangka panjang	-	10	139.152.247	Non-current portion of long-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	13	337.692.398	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>2.127.338.033</u>		<u>2.223.070.467</u>	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2.127.338.033</u>		<u>2.699.915.112</u>	Total non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>157.605.395.595</u>		<u>156.594.539.652</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar – 2,000,000,000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham				Authorised – 2,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1,500,000,000 saham biasa	75.000.000.000	14	75.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	206.493.605.833	15	206.493.605.833	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	16.000.000.000	17	16.000.000.000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	367.988.294.679		400.145.879.422	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	<u>5.291.057.900</u>		<u>5.866.334.082</u>	Other comprehensive income
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>670.772.958.412</u>		<u>703.505.819.337</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>828.378.354.007</u>		<u>860.100.358.989</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 2 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ Notes	<u>2022</u>	
Penjualan bersih	1.019.669.802.028	18	1.044.368.857.579	<b>Net sales</b>
Beban pokok penjualan	<u>(756.669.855.452)</u>	19	<u>(748.863.690.551)</u>	<b>Cost of sales</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>262.999.946.576</b>		<b>295.505.167.028</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(107.787.346.970)	20	(111.041.147.112)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(56.167.178.273)	21	(45.646.728.618)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6.950.197.748		8.160.569.769	Finance income
Biaya keuangan	(1.058.466.028)		(868.933.617)	Finance costs
Penghasilan lainnya	2.041.312.126		4.856.810.592	Other income
Beban lainnya	<u>(3.997.795.798)</u>		<u>(575.826.074)</u>	Other expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>102.980.669.381</b>		<b>150.389.911.968</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(22.638.254.124)</u>	8c	<u>(33.019.161.585)</u>	<b>Income tax expense</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b><u>80.342.415.257</u></b>		<b><u>117.370.750.383</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(737.533.567)	13	396.846.111	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>162.257.385</u>	8d	<u>(87.306.144)</u>	Related income tax
<b>(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b><u>(575.276.182)</u></b>		<b><u>309.539.967</u></b>	<b>Other comprehensive (expense)/income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>79.767.139.075</u></b>		<b><u>117.680.290.350</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b><u>53,56</u></b>	24	<b><u>78,25</u></b>	<b>Basic earnings per share</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 3 – Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022  
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya Modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan /(beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(expense)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>		75.000.000.000	206.493.605.833	16.000.000.000	282.775.129.039	5.556.794.115	585.825.528.987	<b>Balance as at 1 January 2022</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	117.370.750.383	-	117.370.750.383	Profit for the year
Penilaian kembali imbalan kerja. setelah pajak		-	-	-	-	309.539.967	309.539.967	Remeasurements of employee benefit obligations. net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		<u>75.000.000.000</u>	<u>206.493.605.833</u>	<u>16.000.000.000</u>	<u>400.145.879.422</u>	<u>5.866.334.082</u>	<u>703.505.819.337</u>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>
Dividen	16	-	-	-	(112.500.000.000)	-	(112.500.000.000)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	80.342.415.257	-	80.342.415.257	Profit for the year
Penilaian kembali imbalan kerja. setelah pajak		-	-	-	-	(575.276.182)	(575.276.182)	Remeasurements of employee benefit obligations. net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>		<u>75.000.000.000</u>	<u>206.493.605.833</u>	<u>16.000.000.000</u>	<u>367.988.294.679</u>	<u>5.291.057.900</u>	<u>670.772.958.412</u>	<b>Balance as at 31 December 2023</b>

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 4 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.023.354.986.239		1.044.167.717.706	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(850.244.038.780)		(801.512.238.946)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(116.521.406.903)		(131.696.114.599)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga	(891.980.160)		(412.952.593)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(16.201.255.409)		(53.569.920.697)	Corporate income tax paid
Penerimaan dari penghasilan keuangan	<u>6.950.197.748</u>		<u>7.717.577.769</u>	Cash receipts of finance income
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>46.446.502.735</u>		<u>64.694.068.640</u>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembelian aset tetap	(11.408.734.455)		(84.506.073.488)	Purchases of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	2.180.634.591		3.868.311.964	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(1.450.336.320)		(1.600.861.225)	Purchases of other non-current assets
Pembayaran kembali pinjaman oleh pihak berelasi	<u>100.000.000.000</u>	23b	<u>-</u>	Loan repayment from related party
<b>Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<u>89.321.563.816</u>		<u>(82.238.622.749)</u>	<b>Net cash provided from/ (used in) investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>				<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan utang bank	51.660.001.750	27	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(51.660.001.750)	27	-	Repayment of bank loan
Pembayaran dividen kas	(112.500.000.000)	16	-	Payment of cash dividends
Pembayaran pokok liabilitas sewa	<u>(2.404.565.889)</u>	27	<u>(10.311.269.543)</u>	Repayment of principal lease liabilities
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(114.904.565.889)</u>		<u>(10.311.269.543)</u>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan bank</b>	20.863.500.662		(27.855.823.652)	<b>Net increase/(decrease) in cash and banks</b>
<b>Kas dan bank pada awal tahun</b>	<u>131.685.970.327</u>		<u>159.541.793.979</u>	<b>Cash and banks at beginning of the year</b>
<b>Kas dan bank pada akhir tahun</b>	<u>152.549.470.989</u>	5	<u>131.685.970.327</u>	<b>Cash and banks at end of the year</b>

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/1 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Mulia Boga Raya Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 2006 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juli 2008. Lokasi kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Blok C7, No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i. Melakukan usaha dalam bidang industri dan perdagangan, yaitu dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein, atau susu laktosa (susu manis) dan bubuk es krim;
- ii. Usaha pembuatan bumbu masak dalam keadaan sudah diramu atau belum, baik berbentuk bubuk ataupun lainnya, seperti bumbu gulai, bumbu kari, bumbu merica, bubuk jahe, bubuk jinten, bubuk pala, bubuk cabe dan bubuk kayu manis. Termasuk usaha industri penyedap masakan baik yang asli, natura maupun sintesa khemis, seperti vetsin dan serbuk panili dan industri bumbu-bumbu, saus dan rempah-rempah, seperti mayonais, tepung mustar, mustar olahan, saus tomat, saus selada, dan pengganti garam yang digunakan sebagai bumbu pada produk pangan; dan
- iii. Jasa menyajikan makanan lainnya, seperti penyediaan jasa makan siap saji di pasar, supermarket, di sebuah lokasi umum dan atau berhubungan dengan angkutan dimana aktivitas utamanya berhubungan dengan menyajikan makanan dan minuman. Termasuk usaha *cake* dan *bakery* dengan jasa pelayanan, *food court*, *food truck*, *food stall*.

Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sebagai produsen dalam industri pemrosesan keju dan mayonais dengan merk keju “Prochiz”.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*PT Mulia Boga Raya Tbk (the “Company”) was established in 2006 and started its commercial operations in July 2008. The Company’s office and plant are located at Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Block C7, No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java, Indonesia.*

*The purpose and objectives of the Company’s activities as follows:*

- i. Conducting business in industrial and trading, which is in the industrial of processing dairy products and other dairy products and other dairy products such as butter, yoghurt, cheese and curd, whey, casein or lactose milk (sweet milk) and ice cream powder;*
- ii. Manufacturing business of cooking seasonings whether they have been mixed or not, whether in powder or other form, such as curry seasoning, pepper seasoning, ginger powder, cumin powder, nutmeg powder, chili powder and cinnamon powder. This includes the food seasoning industry, both original, natural and chemical synthesis, such as MSG and vanilla powder and the seasoning, sauce and spice industry, such as mayonnaise, mustard flour, processed mustard, tomato sauce, lettuce sauce, and salt substitutes used as a spice in food products; and*
- iii. Other food services, such as providing ready-to-eat food services in markets, supermarkets, in a public location and or in connection with transportation where the main activity is related to serving food and drinks. Including cake and bakery businesses with services, food courts, food trucks, food stalls.*

*Currently, the Company is a manufacturer in the cheese and mayonnaise processing industry with the brand name “Prochiz” cheese.*

*The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.*

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/2 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Anggaran Dasar**

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 25 tanggal 25 Agustus 2006. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 pada tanggal 25 September 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 26 Januari 2007 Tambahan No. 790.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 12 April 2023, mengenai penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut diakui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0022456.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 14 April 2023.

**c. Penawaran umum saham**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk :

- Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar menjadi 1.200.000.000 lembar saham.
- Mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 300.000.000 saham baru atau sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, 200.000.000 saham diambil oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi ("MCB") sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham. Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana untuk sisa 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 750 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 206.493.605.833 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Articles of Association**

The Company was established based on Notarial Deed No. 25 of Makmur Tridharma, S.H., dated 25 August 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 dated 25 September 2006, and was published in the State Gazette No. 8 dated 26 January 2007 Supplement No. 790.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated 12 April 2023, concerning addition of the Company's purpose and objectives of the Company's activities, and the changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. These changes were acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0022456.AH.01.02 2023, dated 14 April 2023.

**c. Public offering of shares**

Based on the Circular Statement of Shareholders on 9 August 2019, which was notarised by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the Company's shareholders approved to:

- Changes in par value (*stock split*) from Rp 100 per share to Rp 50 per share which increased the number of shares issued to 1,200,000,000 shares.
- Issued new shares and offer the new shares through a public offering with a total amount of 300,000,000 new shares or equivalent to 20% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, 200,000,000 shares taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting MCB into shares. The Company made an Initial Public Offering for the remaining 100,000,000 with a par value of Rp 50 per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp 750 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 206,493,605,833 from the proceeds of the Initial Public Offering and conversion of MCB to shares.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/3 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum saham** (lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. S-169/D.04/2019 tanggal 15 November 2019, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mencatatkan 1.500.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50 per saham di Bursa Efek Indonesia.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 2023**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Hartono Atmadja  
Robert Chandrakelana Adjie  
Atiff Ibrahim Gill  
Eduardus Maurits Klavert  
Herbudianto  
Maurits Daniel Rudolf Lalisang

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember/December 2023**

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Paulus Tedjosutikno  
Peter Wiradjaja  
Johannes Setiadharna

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director

**31 Desember/December 2022**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Hartono Atmadja  
Atiff Ibrahim Gill  
Herbudianto

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Bobby Karnadi Gandasaputra  
Paulus Tedjosutikno  
Tan Ting Luen  
Gabriele Isacco Tironi  
Peter Wiradjaja

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**c. Public offering of shares** (continued)

Based on Letter No. S-169/D.04/2019 dated 15 November 2019 of the OJK, the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 25 November 2019, the Company listed 1,500,000,000 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 50 per share on the Indonesia Stock Exchange.

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/4 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah terdiri dari:

**31 Desember/December 2023**

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Herbudianto  
Anwar Effendi Tjan  
Briliana Setyawitta Wardhani

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

**31 Desember/December 2022**

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Herbudianto  
Anwar Effendi Tjan  
Fitradewata Teramihardja

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 349 orang karyawan (2022: 365 orang karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 December 2023, the Company had 349 employees (2022: 365 employees) (unaudited).

**e. Penerbitan laporan keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2024.

**e. Issuance of the financial statements**

The Company's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Directors on 27 February 2024.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.



**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/5 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**  
(lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

**Perubahan pada PSAK**

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**a. Basis of preparation of the financial statements** (continued)

*The financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies.*

*The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.*

**Changes to SFAS**

*The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2023 and did not result in material impact to the Company's financial statements:*

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets"*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Tax"*

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/6 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK (lanjutan)**

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2025 belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 10 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”
- Amendemen PSAK 73 “Sewa”

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

**b. Penjabaran mata uang asing**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “keuntungan/(kerugian) lain-lain”.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**

**Changes to SFAS (continued)**

*The following amendments to accounting standards issued and relevant to the Company which are effective from 1 January 2024 and 1 January 2025 have not been early adopted by the Company:*

- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements*
- *Amendment to SFAS 10 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate”*
- *Amendment to SFAS 73 “Leases”*

*As at the authorisation date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the financial statements. Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and ISAKs will be changed as published by DSAK of Indonesian Institute of Accountants.*

**b. Foreign currency translation**

*Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).*

*The functional currency of the Company is Rupiah. Figures in the financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.*

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.*

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within “other income or expense”.*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/7 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	<u>2023</u>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.416
Euro ("EUR")	17.140

**c. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

**(i) Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**b. Foreign currency translation (continued)**

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (in Rupiah):

	<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.731	<i>United States Dollars ("USD")</i>
Euro ("EUR")	16.713	<i>Euro ("EUR")</i>

**c. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

**(i) Financial assets**

The Company classifies its financial assets into the following categories:

1. Financial assets at amortised cost
2. Financial assets at fair value through profit or loss
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income

As at 31 December 2023, the Company only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and banks, trade receivables, and other receivables.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value and includes transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/8 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL** (lanjutan)

**2 MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION** (continued)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**c. Financial instruments** (continued)

**(ii) Liabilitas keuangan**

**(ii) Financial liabilities**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari utang usaha, akrual, dan liabilitas sewa.

*As at 31 December 2023, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise trade payables, accruals and lease liabilities.*

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

*After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.*

**(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan**

**(iii) Offsetting of financial instruments**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

**d. Penurunan nilai aset keuangan**

**d. Impairment of financial assets**

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan nya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

*The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/9 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL</b> (lanjutan)	<b>2 MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION</b> (continued)
<p><b>d. Penurunan nilai aset keuangan</b> (lanjutan)</p> <p>Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makro ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.</p> <p>Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.</p> <p>Kas dan bank juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.</p>	<p><b>d. Impairment of financial assets</b> (continued)</p> <p><i>At each reporting date, the Company assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.</i></p> <p><i>For trade receivables and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.</i></p> <p><i>Cash and banks are also subject to impairment requirements of SFAS 71. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.</i></p>
<p><b>e. Transaksi dengan pihak berelasi</b></p> <p>Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.</p>	<p><b>e. Transactions with related parties</b></p> <p><i>The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.</i></p>
<p><b>f. Kas and bank</b></p> <p>Pada laporan arus kas, kas dan bank termasuk kas dan kas di bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan dikurangi oleh cerukan.</p>	<p><b>f. Cash and banks</b></p> <p><i>In the statement of cash flows, cash and banks consist of cash on hand and cash in banks, which are not pledged as collateral nor restricted for use and reduced by bank overdrafts.</i></p>
<p><b>g. Piutang usaha dan piutang lain-lain</b></p> <p>Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.</p>	<p><b>g. Trade and other receivables</b></p> <p><i>Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.</i></p>

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/10 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)**

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilainya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapus-bukukan terhadap akun pencadangan nya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapus-bukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**g. Trade and other receivables (continued)**

*Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit losses for all trade and other receivables. To measure the expected credit losses, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/11 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**i. Aset tetap**

**i. Fixed assets**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

*Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Perusahaan, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

*The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Company, but give the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Company applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".*

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

*Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan gudang dan kantor	4 - 8	<i>Warehouse and office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The assets' residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/12 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

**j. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the statements of profit or loss.*

**j. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.*

*The recoverable amount of an asset is the higher value among fair value less its cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*



**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/13 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued) POLICY**

**k. Utang usaha dan utang lain - lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

**k. Trade and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.*

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

*Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**l. AkruaI dan provisi**

Akrual dan provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. AkruaI dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

**l. Accruals and provisions**

*Accruals and provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.*

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

*Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**m. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

**m. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.*

**Imbalan pascakerja**

Perusahaan memiliki program imbalan pasti di bawah Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Allianz.

**Post-employment benefits**

*The Company has a defined benefit plan under Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Allianz.*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/14 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**m. Imbalan kerja** (lanjutan)

**m. Employee benefits** (continued)

**Imbalan pascakerja** (lanjutan)

**Post-employment benefits** (continued)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

*The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

*The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised in other comprehensive income.*

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expenses in profit or loss when incurred.*

**n. Sewa**

**n. Leases**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

Perusahaan menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari dua tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

*The Company leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of two years but may be extended.*

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/15 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Untuk bangunan di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**n. Leases (continued)**

*For leases of building for which the Company is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.*

*Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.*

*Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities (include the net present value of the fixed lease payments, including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.*

*Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.*

*The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/16 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**n. Sewa** (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan: (lanjutan)

- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**n. Leases** (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- Where possible, uses recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;

To determine the incremental borrowing rate, the Company: (continued)

- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Company, which does not have recent third party financing; and
- Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Short-term leases and low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/17 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi.
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi.
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.
- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**n. Leases (continued)**

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both of the following conditions are met:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract.
- determine the lease term of the modified lease.
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/18 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>	<b>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY</b>
<b>MATERIAL</b> (lanjutan)	<b>INFORMATION</b> (continued)

**o. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**o. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.*

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/19 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**o. Taxation (continued)**

*Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**p. Revenue and expense recognition**

*The Company applies SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/20 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. berpindah kepada pelanggan Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke penjual pelanggan.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Revenue and expense recognition (continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognise revenue when a performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The Company recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.



**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/21 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**r. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah diumumkan dan disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**s. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**t. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**q. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**r. Dividend distribution**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders on General Meeting of Shareholders.

**s. Earnings per share**

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**t. Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/22 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan**

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Perusahaan mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset moneter bersih Perusahaan terutama diatribusikan dari USD dan EUR (lihat Catatan 25 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila USD dan EUR menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan turun/naik sebesar Rp 62.195.565 (turun/naik sebesar 2022 Rp 311.997.316), hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga Perusahaan berasal dari liabilitas sewa dan kas di bank. Risiko suku bunga dari liabilitas sewa dan kas di bank tidak signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

**(ii) Risiko kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan, yaitu sebagai berikut:

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors**

**(i) Market risk**

**Foreign exchange risk**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising primarily from the recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Company maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

As at 31 December 2023 and 2022, the net monetary assets of the Company are primarily attributable to USD and EUR (refer to Note 25 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2023, if the USD and EUR had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Company would decrease/increase by Rp 62,195,565 (2022 decrease/increase by Rp 311,997,316), arising mainly from foreign exchange losses/gains taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

**Interest rate risk**

The Company's interest rate risk primarily arises from lease liabilities and cash in banks. The interest rate risk from lease liabilities and cash in banks is not significant. As at 31 December 2023, the Company had no outstanding borrowings.

**(ii) Credit risk**

The Company is exposed to credit risk primarily from cash and banks, trade receivables, other receivables and loan to a related party.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/23 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

	<u>2023</u>
Kas dan bank	152.549.470.989
Piutang usaha	135.472.427.311
Piutang lain-lain	707.759.164
Pinjaman kepada pihak berelasi	-

**a. Kas dan bank**

Terkait kas di bank, Perusahaan memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

Penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71, untuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan pinjaman kepada pihak berelasi adalah tidak signifikan.

**b. Piutang usaha**

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Perusahaan, namun tidak lebih dari 30 hari.

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

	<u>2022</u>	
	131.685.970.327	Cash and banks
	133.225.962.688	Trade receivables
	2.045.199.529	Other receivables
	100.000.000.000	Loan to a related party

**a. Cash and banks**

For cash in banks, the Company has policy to minimise credit risk by placing its cash banks with good reputations and ratings. Based on management's assessment on the expected credit losses under SFAS 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

Management's assessment on the expected credit losses under SFAS 71, for credit given to related party, management concluded that the credit risk in relation to its loan to a related party is not significant.

**b. Trade receivables**

The average credit period on the sale of goods varies among the Company's businesses, but is not more than 30 days.

The Company controls its exposure to credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contracts and performs ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the approval process, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/24 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Piutang usaha (lanjutan)**

Perusahaan menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2023 sebagai berikut

	<b>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)</b>	<b>Jumlah tercatat/ Carrying amount</b>
Belum jatuh tempo	0,01%	127.401.667.430
Lewat jatuh tempo:		
- 1-30 hari	0,01%	8.070.767.782
- 31-60 hari	-	-
- Lebih dari 60 hari	<u>100,00%</u>	<u>50.279.092</u>
Jumlah piutang usaha, kotor		135.522.714.304
Penyisihan piutang ragu-ragu		<u>(50.286.993)</u>
		<u>135.472.427.311</u>

**(iii) Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**b. Trade receivables (continued)**

The Company provides for credit losses against the trade receivables in 2023 as follows:

	<b>Jumlah tercatat/ Carrying amount</b>	
	127.401.667.430	<i>Not yet due</i>
		<i>Overdue</i>
	8.070.767.782	<i>1-30 days -</i>
	-	<i>31-60 days -</i>
	<u>50.279.092</u>	<i>More than 60 days -</i>
	135.522.714.304	<i>Total trade receivables, gross</i>
	<u>(50.286.993)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>135.472.427.311</u>	

**(iii) Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulties in paying its financial liabilities. The Company manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Company also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/25 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**(iii) Liquidity risk (continued)**

	2023			
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Dalam waktu 2-5 tahun/ <i>Within 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Utang usaha	53.508.991.551	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	9.314.765.135	-	-	Other payables
Akrual	60.817.050.931	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.963.950.208	-	-	Short-term employee benefits obligations
Liabilitas sewa	-	-	-	Lease liabilities
	<u>134.604.757.825</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	2022			
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Dalam waktu 2-5 tahun/ <i>Within 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Utang usaha	76.685.125.443	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	13.186.947.646	-	-	Other payables
Akrual	50.660.232.701	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.409.564.699	-	-	Short-term employee benefits obligations
Liabilitas sewa	<u>2.172.235.500</u>	<u>142.498.000</u>	<u>-</u>	Lease liabilities
	<u>149.114.105.989</u>	<u>142.498.000</u>	<u>-</u>	

**Pengelolaan modal**

**Capital management**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure, and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio *gearing*. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

The Company monitors capital on the basis of the Company's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/26 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah pinjaman	-	2.238.080.021	<i>Total borrowing</i>
Jumlah ekuitas	<u>670.772.958.412</u>	<u>703.505.819.337</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>-</u>	<u>0,003</u>	<i>Gearing ratio</i>

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

The *gearing ratios* as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Total borrowing	-	2.238.080.021	
Total equity	<u>670.772.958.412</u>	<u>703.505.819.337</u>	
Gearing ratio	<u>-</u>	<u>0,003</u>	

**Fair values of financial instruments**

For financial instruments that are measured at fair value at the balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at the end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/27 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

**Fair values of financial instruments**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying values</i>	Nilai wajar*)/ <i>Fair values*)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying values</i>	Nilai wajar*)/ <i>Fair values*)</i>	
<b>Aset keuangan:</b>					<b>Financial assets:</b>
Kas dan bank	152.549.470.989	152.549.470.989	131.685.970.327	131.685.970.327	Cash and banks
Piutang usaha	135.472.427.311	135.472.427.311	133.225.962.688	133.225.962.688	Trade receivables
Piutang lain-lain	707.759.164	707.759.164	2.045.199.529	2.045.199.529	Other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	100.000.000.000	100.000.000.000	Loan to a related party
Aset tidak lancar lainnya:					Other non-current assets:
- Simpanan jaminan	1.305.220.046	1.305.220.046	1.311.305.846	1.311.305.846	Security deposits -
	<u>290.034.877.510</u>	<u>290.034.877.510</u>	<u>368.268.438.390</u>	<u>368.268.438.390</u>	
<b>Liabilitas keuangan:</b>					<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha	53.508.991.551	53.508.991.551	76.685.125.443	76.685.125.443	Trade payables
Utang lain-lain	9.314.765.135	9.314.765.135	13.186.947.646	13.186.947.646	Other payables
Akrua	60.817.050.931	60.817.050.931	50.660.232.701	50.660.232.701	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	10.963.950.208	10.963.950.208	6.409.564.699	6.409.564.699	Short-term employee benefits liabilities
Utang sewa	-	-	2.238.080.021	2.238.080.021	Lease liabilities
	<u>134.604.757.825</u>	<u>134.604.757.825</u>	<u>149.179.950.510</u>	<u>149.179.950.510</u>	

\*Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan bank diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

\*Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and banks measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**Depresiasi aset tetap**

**Depreciation of fixed assets**

Secara periodik Perusahaan menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

The Company periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/28 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Perusahaan mempertimbangkan demografi karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 13).

**Akrual promosi penjualan**

Perusahaan membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENT (continued)**

**Employee benefits obligation**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.*

*The Company determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.*

*In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.*

*For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Company considers current employee demographics and includes the employee turnover rate.*

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (Note 13).*

**Accrued sales promotion**

*The Company exercised significant judgements to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claim and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers which may be different from the estimation.*



**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/29 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Perusahaan memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee sehubungan dengan aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada lessee atau dipertahankan oleh Perusahaan berdasarkan PSAK 73, yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat pinjaman inkremental, banyak di antaranya membutuhkan penilaian agar dapat secara andal menghitung penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Perusahaan, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa dapat dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENT (continued)**

**Leases**

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.*

*Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/30 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Sewa** (lanjutan)

Untuk sewa properti dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:

- Jika ada peningkatan sewa guna usaha diharapkan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan).
- Jika tidak, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk masa sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset sewaan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT** (continued)

**Leases** (continued)

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

**5. KAS DAN BANK**

**5. CASH AND BANKS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	116.267.220	129.767.639	Cash on hand
Bank	<u>152.433.203.769</u>	<u>131.556.202.688</u>	Cash in bank
	<u>152.549.470.989</u>	<u>131.685.970.327</u>	

**a. Kas**

Rupiah/Rupiah	116.000.000
Euro/Euro	78.156
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)/Other foreign currencies (each below Rp 50,000,000)	<u>189.064</u>
	<u>116.267.220</u>

**a. Cash on hand**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah/Rupiah	116.000.000	129.500.000
Euro/Euro	78.156	76.210
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)/Other foreign currencies (each below Rp 50,000,000)	<u>189.064</u>	<u>191.429</u>
	<u>116.267.220</u>	<u>129.767.639</u>

**b. Kas pada bank**

Rupiah/Rupiah:	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	119.635.913.626
Citibank. N.A.	4.266.028.791
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.498.900.474
PT Bank Central Asia Tbk	1.356.956.293
PT Bank HSBC Indonesia	1.010.031.703
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	<u>974.072.257</u>
	<u>129.741.903.144</u>

**b. Cash in bank**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	119.635.913.626	43.060.150.962
Citibank. N.A.	4.266.028.791	2.266.028.791
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.498.900.474	21.358.077.755
PT Bank Central Asia Tbk	1.356.956.293	1.943.434.314
PT Bank HSBC Indonesia	1.010.031.703	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	<u>974.072.257</u>	<u>1.000.583.478</u>
	<u>129.741.903.144</u>	<u>69.628.275.300</u>

Dolar Amerika Serikat/United States Dollars:	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.751.699.895
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.248.765.528
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.564.153.145
Citibank. N.A.	773.261.010
PT Bank HSBC Indonesia	<u>154.160.000</u>
	<u>22.492.039.578</u>

Dolar Amerika Serikat/United States Dollars:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.751.699.895	19.393.759.476
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.248.765.528	1.090.758.752
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.564.153.145	-
Citibank. N.A.	773.261.010	789.061.297
PT Bank HSBC Indonesia	<u>154.160.000</u>	<u>-</u>
	<u>22.492.039.578</u>	<u>21.273.579.525</u>

**Euro/Euro:**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk	92.020.712
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>30.350.148</u>
	<u>122.370.860</u>

Euro/Euro:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	92.020.712	40.150.395.070
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>30.350.148</u>	<u>366.925.792</u>
	<u>122.370.860</u>	<u>40.517.320.862</u>

Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)/Other foreign currency (each below Rp 200,000,000)	<u>76.890.187</u>
	<u>152.433.203.769</u>

Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)/Other foreign currency (each below Rp 200,000,000)	<u>76.890.187</u>	<u>137.027.001</u>
	<u>152.433.203.769</u>	<u>131.556.202.688</u>

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/31 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN BANK (lanjutan)**

**c. Informasi lainnya**

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**5. CASH AND BANKS (continued)**

**c. Other information**

Refer to Note 25 for details of balances in foreign currencies.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23):			Related parties (Note 23):
- Rupiah	105.813.733.603	58.455.448.517	Rupiah -
- Mata Uang Asing	<u>96.030.889</u>	<u>-</u>	Foreign Currencies -
	<u>105.909.764.492</u>	<u>58.455.448.517</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	<u>29.612.949.812</u>	<u>74.806.237.279</u>	Rupiah -
	135.522.714.304	133.261.685.796	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(50.286.993)</u>	<u>(35.723.108)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>135.472.427.311</u>	<u>133.225.962.688</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	127.401.667.430	128.654.987.931	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	8.070.767.782	4.606.697.865	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>50.279.092</u>	<u>-</u>	More than 90 days
	135.522.714.304	133.261.685.796	
Penyisihan piutang ragu - ragu	<u>(50.286.993)</u>	<u>(35.723.108)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>135.472.427.311</u>	<u>133.225.962.688</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp 127.401.667.616 (2022: Rp 128.624.199.785) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari.

As at 31 December 2023, trade receivables amounting to Rp 127,401,667,616 (2022: Rp 128,624,199,785) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp 8.070.759.695 yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2023, trade receivables of Rp 8,070,759,695 were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/32 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pada awal tahun	35.723.108
Penambahan/(pembalikan)	<u>14.563.885</u>
Pada akhir tahun	<u>50.286.993</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	<u>2022</u>	
	84.684.147	At beginning of year
	<u>(48.961.039)</u>	Addition/(reversal)
	<u>35.723.108</u>	At end of year

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectable trade receivables.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2023</u>
Bahan baku	254.311.078.736
Barang jadi	67.578.992.438
Persediaan lainnya	<u>10.704.409.693</u>
	332.594.480.867
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1.936.507.951)</u>
	<u>330.657.972.916</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 352.869.978.249 (2022: Rp 239.000.000.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pada awal tahun	907.920.431
Penambahan penyisihan	1.936.507.951
Pembalikan	<u>(907.920.431)</u>
Pada akhir tahun	<u>1.936.507.951</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

**7. INVENTORIES**

	<u>2022</u>	
	207.483.654.889	Raw materials
	48.229.843.716	Finished goods
	<u>13.589.107.658</u>	Other inventories
	269.302.606.263	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(907.920.431)</u>	Provision for impairment
	<u>268.394.685.832</u>	

As at 31 December 2023 and 2022, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 31 December 2023, the inventories of the Company were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp 352,869,978,249 (2022: Rp 239,000,000,000) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	<u>2022</u>	
	119.306.987	At beginning of year
	907.920.431	Increase in provision
	<u>(119.306.987)</u>	Reversal
	<u>907.920.431</u>	At end of year

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/33 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN**

**8. TAXATION**

**a. Tagihan pajak penghasilan**

**a. Claims for income tax refund**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax</i>
- Tahun pajak 2022	945.020.246	945.020.246	<i>Fiscal year 2022 -</i>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Pasal 29	9.848.927.431	-	<i>Article 29 -</i>
- Pasal 21	1.163.905.631	1.112.727.418	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 25	383.763.218	960.218.910	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 23	212.594.774	262.362.830	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 4(2)	31.873.038	299.886.509	<i>Article 4(2) -</i>
- Pasal 26	-	93.636.000	<i>Article 26 -</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.358.628.187	1.197.599.871	<i>Value Added Tax</i>
	<u>13.999.692.279</u>	<u>3.926.431.538</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kini	26.050.182.840	32.532.638.008	<i>Current</i>
Tanggung	(3.411.928.716)	486.523.577	<i>Deferred</i>
	<u>22.638.254.124</u>	<u>33.019.161.585</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	102.980.669.381	150.389.911.968	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	22.655.747.264	33.085.780.633	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan kena pajak final	(684.216.703)	(606.356.005)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	666.723.563	539.736.957	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan	<u>22.638.254.124</u>	<u>33.019.161.585</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/34 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	102.980.669.381	150.389.911.968	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Perbedaan temporer	15.508.766.891	(2.211.470.806)	<i>Temporary differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.030.561.652	2.453.349.805	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(3.110.075.922)</u>	<u>(2.756.163.658)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>15.429.252.621</u>	<u>(2.514.284.659)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>118.409.922.002</u>	<u>147.875.627.309</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	26.050.182.840	32.532.638.008	<i>Current income tax expenses</i>
Pembayaran pajak dimuka	<u>(16.201.255.409)</u>	<u>(33.477.658.254)</u>	<i>Prepayment of income taxes</i>
Utang/(piutang) pajak penghasilan	<u>9.848.927.431</u>	<u>(945.020.246)</u>	<i>Payable/(receivable) of income tax</i>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.*

Pada bulan Agustus dan November 2023, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun 2020 dan 2022. Sampai dengan tanggal dari laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil atas audit pajak.

*In August and November 2023, the Company received tax audit notices for fiscal year 2020 and 2022. Up to the date of these financial statements, the Company has not received any result of these tax audits.*

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets and liabilities**

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	1.410.104.235	1.001.964.811	-	2.412.069.046	<i>Short-term employee benefits</i>
Akrual biaya promosi	7.287.256.235	4.210.892.113	-	11.498.148.348	<i>Accrued promotion expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	199.742.495	226.289.254	-	426.031.749	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Penyisihan piutang ragu - ragu	7.859.083	3.204.055	-	11.063.138	<i>Provision for doubtful receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	74.292.329	(236.549.714)	162.257.385	-	<i>Long-term employee benefits obligation</i>
Akrual retur penjualan	2.172.944.810	(1.907.395.534)	-	265.549.276	<i>Accrued sales return</i>
Hak-guna bangunan	(278.586.726)	278.586.726	-	-	<i>Right-of-use asset</i>
Sewa liabilitas	237.181.918	(237.181.918)	-	-	<i>Lease liabilities</i>
Sewa pembiayaan	<u>(72.118.923)</u>	<u>72.118.923</u>	-	-	<i>Finance lease liabilities</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>11.038.675.456</u>	<u>3.411.928.716</u>	<u>162.257.385</u>	<u>14.612.861.557</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
	<u>2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	3.661.138.867	(2.251.034.632)	-	1.410.104.235	<i>Short-term employee benefits</i>
Akrual biaya promosi	7.695.345.437	(408.089.202)	-	7.287.256.235	<i>Accrued promotion expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	26.247.537	173.494.958	-	199.742.495	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Penyisihan piutang ragu - ragu	18.630.512	(10.771.429)	-	7.859.083	<i>Provision for doubtful receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	206.245.715	(44.647.242)	(87.306.144)	74.292.329	<i>Long-term employee benefits obligation</i>
Akrual retur penjualan	-	2.172.944.810	-	2.172.944.810	<i>Accrued sales return</i>
Hak-guna bangunan	(2.034.776.514)	1.756.189.788	-	(278.586.726)	<i>Right-of-use asset</i>
Sewa liabilitas	2.129.165.707	(1.891.983.789)	-	237.181.918	<i>Lease liabilities</i>
Sewa pembiayaan	<u>(89.492.084)</u>	<u>17.373.161</u>	-	<u>(72.118.923)</u>	<i>Finance lease liabilities</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>11.612.505.177</u>	<u>(486.523.577)</u>	<u>(87.306.144)</u>	<u>11.038.675.456</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/35 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**e. Administrasi**

**e. Administration**

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

The taxation laws in Indonesia require that each company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

**f. Tarif pajak**

**f. Tax rates**

Pada 7 Oktober 2021, DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang (“RUU”) Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“HPP”). Pada tanggal 29 Oktober 2021, RUU ini disahkan menjadi Undang-Undang No. 7 tahun 2021 (“UU HPP”). UU HPP ini mengatur bahwa tarif pajak penghasilan perusahaan tetap sebesar 22%, bukan diturunkan menjadi 20% mulai Tahun Fiskal 2022. Dengan demikian, pihaknya mencabut ketentuan dalam Pasal 5(1)(b) Undang-Undang No. 2 Tahun 2020. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

On 7 October 2021, the Indonesian parliament passed the “Harmonisation of Tax Regulations” (“HPP”) Bill. On 29 October 2021, this bill was enacted into Undang-Undang No. 7 tahun 2021 (“HPP Law”). This HPP Law stipulates that the corporate income tax rate will remain 22% instead of being reduced to 20% from 2022 Fiscal Year. Accordingly, it revokes the provisions in Article 5(1)(b) of Undang-Undang No. 2 Tahun 2020. Meanwhile, the value added tax rate increased from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% from 1 January 2025 at the latest.

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

	2023				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<b>Directly owned:</b>
Tanah	32.575.279.195	-	-	-	32.575.279.195	Land
Bangunan dan prasarana	69.842.122.686	911.785.280	(3.349.796.050)	615.748.401	68.019.860.317	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	224.893.143.837	2.580.716.878	(2.782.877.900)	5.916.588.579	230.607.571.394	Machineries and equipment
Perlengkapan gudang dan kantor	27.297.549.442	3.200.857.658	(2.517.096.441)	1.704.878.773	29.686.189.432	Warehouse and office equipment
Kendaraan	13.242.498.154	1.944.656.870	(3.104.002.682)	640.181.818	12.723.334.160	Vehicles
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>						
<b>Aset hak-guna:</b>						<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	2.729.176.889	-	(2.673.989.453)	-	55.187.436	Building
Kendaraan	640.181.818	-	-	(640.181.818)	-	Vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>						<b>Assets under construction:</b>
Bangunan dan prasarana	-	565.873.401	-	(565.873.401)	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.494.675.733	6.176.666.619	-	(7.671.342.352)	-	Machineries and equipment
	<u>372.714.627.754</u>	<u>15.380.556.706</u>	<u>(14.427.762.526)</u>	<u>-</u>	<u>373.667.421.934</u>	
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>						<b>Accumulated depreciation and impairment</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<b>Directly owned:</b>
Bangunan dan prasarana	(16.327.757.092)	(5.379.992.505)	3.349.796.050	-	(18.357.953.547)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(123.938.525.525)	(21.663.252.625)	2.738.908.515	(1.687.771.460)	(144.550.641.095)	Machineries and equipment
Perlengkapan gudang dan kantor	(22.647.376.579)	(2.192.238.518)	2.492.376.663	1.687.771.460	(20.659.466.974)	Warehouse and office equipment
Kendaraan	(7.537.720.171)	(978.126.478)	1.644.366.552	(345.818.867)	(7.217.298.964)	Vehicles
<b>Aset hak-guna:</b>						<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	(1.407.686.162)	(1.293.897.020)	2.673.989.453	-	(27.593.729)	Building
Kendaraan	(312.368.532)	(33.450.335)	-	345.818.867	-	Vehicles
	<u>(172.171.434.061)</u>	<u>(31.540.957.481)</u>	<u>12.899.437.233</u>	<u>-</u>	<u>(190.812.954.309)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>200.543.193.693</u>				<u>182.854.467.625</u>	<b>Net book value</b>

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/36 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<b>Directly owned:</b>
Tanah	33.436.525.429	-	(861.246.234)	-	32.575.279.195	Land
Bangunan dan prasarana	32.516.400.625	1.333.065.956	(2.317.652.285)	38.310.308.390	69.842.122.686	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	159.180.981.276	17.244.870.417	(809.194.325)	49.276.486.469	224.893.143.837	Machineries and equipment
Perengkapan gudang dan kantor	26.154.267.032	1.808.883.260	(1.456.423.350)	790.822.500	27.297.549.442	Warehouse and office equipment
Kendaraan	14.895.972.973	283.000.000	(1.936.474.819)	-	13.242.498.154	Vehicles
<b>Aset sewa pembiayaan:</b>						
<b>Aset hak-guna:</b>						<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	17.173.515.917	435.435.792	(14.879.774.820)	-	2.729.176.889	Building
Kendaraan	640.181.818	-	-	-	640.181.818	Vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>						<b>Assets under construction:</b>
Bangunan dan prasarana	3.100.714.620	35.275.793.770	(66.200.000)	(38.310.308.390)	-	Buildings and improvements
Perengkapan kantor	-	790.822.500	-	(790.822.500)	-	Office Equipment
Mesin dan peralatan	-	50.786.162.202	(15.000.000)	(49.276.486.469)	1.494.675.733	Machineries and equipment
	<u>287.098.559.690</u>	<u>107.958.033.897</u>	<u>(22.341.965.833)</u>	<u>-</u>	<u>372.714.627.754</u>	
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>						<b>Accumulated depreciation and impairment</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<b>Directly owned:</b>
Bangunan dan prasarana	(13.882.646.809)	(3.641.333.072)	1.196.222.789	-	(16.327.757.092)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(106.743.700.720)	(18.004.019.130)	809.194.325	-	(123.938.525.525)	Machineries and equipment
Perengkapan gudang dan kantor	(22.194.566.280)	(1.909.233.649)	1.456.423.350	-	(22.647.376.579)	Warehouse and office equipment
Kendaraan	(7.175.238.227)	(1.279.968.848)	917.486.904	-	(7.537.720.171)	Vehicles
<b>Aset hak-guna:</b>						<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	(7.924.531.760)	(7.334.566.011)	13.851.411.609	-	(1.407.686.162)	Building
Kendaraan	(233.399.604)	(78.968.928)	-	-	(312.368.532)	Vehicles
	<u>(158.154.083.400)</u>	<u>(32.248.089.638)</u>	<u>18.230.738.977</u>	<u>-</u>	<u>(172.171.434.061)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>128.944.476.290</u>				<u>200.543.193.693</u>	<b>Net book value</b>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pabrikasi	25.964.202.877	26.840.225.493	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 20)	1.448.425.208	2.012.380.538	Selling expenses (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	4.128.329.396	3.395.483.607	General and administrative expenses (Note 21)
	<u>31.540.957.481</u>	<u>32.248.089.638</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi berkaitan dengan sewa:

Amounts recognised in the statements of profit or loss related to lease:

	2023	2022	
Depresiasi	1.327.347.355	7.413.534.939	Depreciation
Beban bunga	166.482.968	402.826.782	Interest expense
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	2.124.576.659	5.361.041.868	Expense relating to short-term lease
	<u>3.618.406.982</u>	<u>13.177.403.589</u>	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak-Guna Bangunan dan Hak-Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2043. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land is held under "Hak-Guna Bangunan" and "Hak-Guna Usaha" titles, which will expire between 2025 and 2043. The land rights are renewable.

Pada tanggal 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 89,226,826,875 (2022: Rp 76,651,580,651).

As at 31 December 2023, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 89,226,826,875 (2022: Rp 76,651,580,651).



**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/37 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap tertentu yang dijaminan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 151.872.984.047 (2022: Rp 150.000.000.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan reviu atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As at 31 December 2023, there are no specific fixed assets that were pledged as collateral for loans.

As at 31 December 2023, certain fixed assets of the Company are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 151,872,984,047 (2022: Rp 150,000,000,000), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Based on the review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

**10. LIABILITAS SEWA**

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**10. LEASE LIABILITIES**

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa			Gross finance liabilities - minimum lease liabilities
Tidak lebih dari satu tahun	-	2.172.235.500	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-	142.498.000	Later than 1 year and no later than 5 years
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	-	(76.653.479)	Future finance charges on lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa	<u>-</u>	<u>2.238.080.021</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari satu tahun	-	2.098.927.774	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-	139.152.247	Later than 1 year and no later than 5 years
	<u>-</u>	<u>2.238.080.021</u>	

**11. UTANG USAHA**

Pihak ketiga:  
Rupiah  
Mata uang asing

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	39.000.766.535	55.189.409.396
	<u>14.508.225.016</u>	<u>21.495.716.047</u>
	<u>53.508.991.551</u>	<u>76.685.125.443</u>

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**11. TRADE PAYABLES**

Third parties:  
Rupiah  
Foreign currencies

Refer to Note 25 for details of balances in foreign currencies.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/38 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. AKRUAL

12. ACCRUALS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Iklan dan promosi	52.264.310.673	33.123.891.975	Advertising and promotion
Listrik dan telepon	1.267.072.436	1.456.047.467	Electricity and telephone
Retur penjualan	1.207.042.162	9.877.021.863	Sales Return
Tenaga ahli	610.180.494	716.287.320	Professional fees
Pengiriman	126.550.864	187.796.930	Freight
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>5.341.894.302</u>	<u>5.299.187.146</u>	Others (each below Rp 1.000.000.000)
	<u>60.817.050.931</u>	<u>50.660.232.701</u>	

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.963.950.208	6.409.564.699	Short-term employee benefit obligations
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>-</u>	<u>337.692.398</u>	Long-term employee benefit obligations
	<u>10.963.950.208</u>	<u>6.747.257.097</u>	

**Imbalan kerja karyawan jangka pendek**

**Short-term employee benefits**

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowance, bonus and employee cost.

**Liabilitas imbalan pascakerja**

**Post-employment benefits**

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2023 and 2022 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions, as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	7,35%	Annual discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	5,50%	5,00%	Future salary increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tabel Mortalita Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019	Indonesian Mortality Table ("TMI")
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	31 Desember 2023 dan 2022/ 31 December 2023 and 2022	31 Desember 2023 dan 2022/ 31 December 2023 and 2022	Resignation rate
	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter		

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/39 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban	15.943.824.181	12.083.282.482	Present value of obligation
Efek penggunaan batasan aset	99.585.000	-	Effect of application of asset ceiling
Dikurangi:			Less:
Nilai wajar aset program	<u>(16.043.409.181)</u>	<u>(11.745.590.084)</u>	Fair value of plan assets
	<u>-</u>	<u>337.692.398</u>	

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	12.083.282.482	16.109.768.876	Beginning balance
Beban jasa kini	2.639.926.345	2.598.780.235	Current service cost
Beban jasa lalu	135.608.390	(2.232.561.113)	Past service cost
Beban bunga	925.089.295	878.542.877	Interest cost
Kelebihan pembayaran imbalan	2.936.455.302	3.546.640.824	Excess benefits
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	428.879.721	(1.347.497.205)	Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income
Liabilitas atas mutasi karyawan	629.555.098	-	Liabilities due to employee transferred
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	<u>(3.834.972.452)</u>	<u>(7.470.392.012)</u>	Benefits payment from plan assets
Saldo akhir	<u>15.943.824.181</u>	<u>12.083.282.482</u>	Ending balance

Mutasi dari nilai aset program adalah sebagai berikut:

The movement of fair value of plan assets is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	11.745.590.084	15.172.288.356	Beginning balance
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(216.438.136)	(950.651.094)	Return on plan asset (excluding interest income)
Iuran pemberi kerja	7.350.000.000	4.000.000.000	Employer's contribution
Pendapatan bunga	999.229.685	994.344.834	Interest income
Pembayaran dari program – Pembayaran benefit	<u>(3.834.972.452)</u>	<u>(7.470.392.012)</u>	Payment from plans Benefit payments –
Pada akhir tahun	<u>16.043.409.181</u>	<u>11.745.590.084</u>	At end of the year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas dan setara kas	9.626.045.509	7.047.354.050	Cash and cash equivalents
Instrumen saham	3.208.681.836	2.349.118.017	Equity instruments
Instrumen hutang	<u>3.208.681.836</u>	<u>2.349.118.017</u>	Debt instruments
	<u>16.043.409.181</u>	<u>11.745.590.084</u>	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/40 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perubahan dalam asumsi demografis	-	-
Perubahan dalam asumsi finansial	1.229.191.196	236.931.869
Penyesuaian pengalaman	(800.311.475)	1.110.565.336
Ekspektasi hasil aset program	<u>308.653.846</u>	<u>(950.651.094)</u>
	<u>737.533.567</u>	<u>396.846.111</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar 14,62 tahun pada tahun 2023 dan berkisar 14,27 tahun pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, analisis profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
1 tahun	1.434.885.243	423.261.785
2 – 5 tahun	4.314.388.660	5.042.079.911
6 – 10 tahun	21.801.192.094	11.604.611.872
Lebih dari 10 tahun	<u>150.315.339.787</u>	<u>146.480.161.424</u>
	<u>177.865.805.784</u>	<u>163.550.114.992</u>

Melalui program imbalan pastinya, Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

- a. Risiko tingkat suku bunga: Liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.
- b. Risiko inflasi gaji: Peningkatan aktual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.

**13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

Actuarial gain/(loss) recognised in other comprehensive income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Changes in demographic assumptions	-	-
Changes in financial assumptions	1.229.191.196	236.931.869
Experience adjustments	(800.311.475)	1.110.565.336
Expectations on plan assets	<u>308.653.846</u>	<u>(950.651.094)</u>
	<u>737.533.567</u>	<u>396.846.111</u>

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within 14,62 years in 2023 and within 14,27 years in 2022.

As at 31 December 2023 and 2022, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
1 year	1.434.885.243	423.261.785
2 – 5 years	4.314.388.660	5.042.079.911
6 – 10 years	21.801.192.094	11.604.611.872
More than 10 years	<u>150.315.339.787</u>	<u>146.480.161.424</u>
	<u>177.865.805.784</u>	<u>163.550.114.992</u>

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- b. Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/41 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akan memiliki dampak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change by one percentage point in the assumed discount rate as of 31 December 2023 and 2022 would have the following effects:

	2023			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat bunga diskonto	1%	(1.419.084.849)	1.623.863.184	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.715.852.554	(1.520.268.656)	Salary growth rate
2022				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat bunga diskonto	1%	(1.067.678.929)	1.223.800.007	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.303.703.441	(1.151.709.881)	Salary growth rate

**14. EKUITAS**

**14. EQUITY**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	2023			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	991.104.600	66,07%	49.555.230.000	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
Pelican Company Limited	271.875.000	18,13%	13.593.750.000	Pelican Company Limited
PT Tudung Putra Putri Jaya	96.164.700	6,41%	4.808.235.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Hartono Atmadja	2.643.200	0,18%	132.160.000	Hartono Atmadja
Paulus Tedjosutikno	1.321.600	0,09%	66.080.000	Paulus Tedjosutikno
Peter Wiradjaja	837.100	0,06%	41.855.000	Peter Wiradjaja
Johannes Setiadharna	502.100	0,03%	25.105.000	Johannes Setiadharna
Robert Chandrakelana Adjie	484.600	0,03%	24.230.000	Robert Chandrakelana Adjie
Masyarakat	135.067.100	9,00%	6.753.355.000	Public
	<u>1.500.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>	
2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	Shareholders
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	991.104.600	66,07%	49.555.230.000	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
Pelican Company Limited	271.875.000	18,13%	13.593.750.000	Pelican Company Limited
PT Tudung Putra Putri Jaya	96.147.000	6,41%	4.807.350.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Paulus Tedjosutikno	1.321.600	0,09%	66.080.000	Paulus Tedjosutikno
Peter Wiradjaja	837.100	0,06%	41.855.000	Peter Wiradjaja
Hartono Atmadja	2.643.200	0,18%	132.160.000	Hartono Atmadja
Masyarakat	136.071.500	9,06%	6.803.575.000	Public
	<u>1.500.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>	

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/42 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The Company's additional paid-in capital as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>		
Tambahan modal disetor - konversi obligasi wajib konversi menjadi saham	140.000.000.000	140.000.000.000	<i>Additional paid-in capital - converting of mandatory convertible bonds to shares</i>	
Penerbitan saham baru - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	<u>66.493.605.833</u>	<u>66.493.605.833</u>		<i>Proceeds from issuance of new shares - after deducted the new shares issuance cost</i>
	<u>206.493.605.833</u>	<u>206.493.605.833</u>		

**16. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 April 2023, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp 112.500.000.000 Dividen tunai dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2023.

**16. DIVIDENDS**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 12 April 2023, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2022 financial year amounting to Rp 112,500,000,000. The cash dividend was paid on 12 May 2023.

**17. CADANGAN WAJIB**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**17. STATUTORY RESERVE**

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 16.000.000.000.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 16,000,000,000.

**18. PENJUALAN BERSIH**

**18. NET SALES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23)	593.736.363.221	393.759.960.113	<i>Related parties (Note 23)</i>
Pihak ketiga	<u>425.933.438.807</u>	<u>650.608.897.466</u>	
	<u>1.019.669.802.028</u>	<u>1.044.368.857.579</u>	

Transaksi penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih yaitu sebagai berikut:

Sales to customers with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Sinarniaga Sejahtera	592.850.771.354	393.759.960.113	<i>PT Sinarniaga Sejahtera</i>
Lihat Catatan 23 untuk rincian penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi.			<i>Refer to Note 23 for details of net sales to related parties.</i>

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/43 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**19. COST OF SALES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban produksi			<i>Production cost</i>
Beban pokok bahan baku	655.204.817.944	619.541.412.283	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	43.785.785.273	45.888.206.586	<i>Direct labour</i>
Beban pabrikasi			<i>Factory overhead</i>
- Depresiasi dan amortisasi	25.964.202.877	26.851.362.995	<i>Depreciation and amortisation -</i>
- Utilitas	14.224.696.766	13.613.981.403	<i>Utilities -</i>
- Perbaikan dan perawatan	9.945.542.756	7.560.178.224	<i>Repair and maintenance -</i>
- Tenaga kerja tidak langsung	9.523.774.116	10.122.885.759	<i>Salaries and employee benefits -</i>
- Perlengkapan umum	4.744.405.910	5.065.851.867	<i>General supplies -</i>
- Tenaga ahli	3.902.227.365	676.508.367	<i>Professional fees -</i>
- Kantin	1.512.618.000	1.813.374.000	<i>Canteen -</i>
- Lain-lain	<u>6.182.345.647</u>	<u>8.614.451.587</u>	<i>Others -</i>
Beban pokok produksi	774.990.416.654	739.748.213.071	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	47.321.923.285	56.437.400.765	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	<u>(65.642.484.487)</u>	<u>(47.321.923.285)</u>	<i>Ending balance</i>
	<u>756.669.855.452</u>	<u>748.863.690.551</u>	

Pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari total penjualan yaitu sebagai berikut:

*Inventory purchases made from one supplier with cumulative purchases exceeding 10% of total sales are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Fontera Limited	203.087.432.442	119.757.586.958	<i>Fontera Limited</i>
PT Kerry Ingredients Indonesia	186.805.055.919	187.306.213.205	<i>PT Kerry Ingredients Indonesia</i>

**20. BEBAN PENJUALAN**

**20. SELLING EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Iklan dan promosi	46.105.098.417	46.970.559.665	<i>Advertising and promotion</i>
Gaji dan imbalan kerja	30.643.076.475	36.797.365.753	<i>Salaries and employee benefits</i>
Beban angkut	12.686.527.284	13.377.843.946	<i>Freight</i>
Tenaga ahli	7.968.588.659	2.871.829.712	<i>Professional fees</i>
Dokumen ekspor	2.645.780.012	4.262.882.355	<i>Export documents</i>
Riset dan koleksi data	1.856.262.571	81.263.018	<i>Research and data collection</i>
Perjalanan dinas	1.482.564.970	1.027.623.964	<i>Business trip</i>
Penyusutan (Catatan 9)	1.448.425.208	2.012.380.538	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Sewa	875.779.710	1.338.520.383	<i>Rent</i>
Perlengkapan umum	696.136.470	1.085.428.709	<i>General equipment</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>1.379.107.194</u>	<u>1.215.449.069</u>	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
	<u>107.787.346.970</u>	<u>111.041.147.112</u>	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/44 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan imbalan kerja	36.785.464.150	28.825.744.506	Salaries and employee benefits
Tenaga ahli	4.969.820.109	5.500.772.842	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	4.128.329.396	3.395.483.607	Depreciation (Note 9)
Keperluan kantor dan gudang	3.725.657.697	3.045.481.975	Office and warehouses supplies
Pajak dan perizinan	2.020.162.669	391.222.448	Taxes and licences
Amortisasi aset takberwujud	1.663.869.787	2.123.511.486	Amortisation of intangible assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>2.873.874.465</u>	<u>2.364.511.754</u>	Others (each below Rp 1,000,000,000)
	<u>56.167.178.273</u>	<u>45.646.728.618</u>	

**22. INFORMASI SEGMENT**

**22. SEGMENT INFORMATION**

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari direktur utama dan dua direktur lainnya, mengukur kinerja Perusahaan dari sudut pandang produk. Komite mengidentifikasi tiga segmen yang dapat dilaporkan.

The Company's strategic committee, consisting of the president director and the other two directors, examines the Company's performance from a product perspective. The committee has identified three reportable segments of its business.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA") dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA") and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

	2023				
	<u>Keju blok/ Block cheese</u>	<u>Keju lembaran/ Sliced cheese</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>		<u>Total/ Total</u>
Pendapatan	810.191.096.365	186.853.171.934	22.625.533.729	1.019.669.802.028	Revenue
Beban pokok penjualan	<u>(586.665.143.115)</u>	<u>(150.237.022.779)</u>	<u>(19.767.689.558)</u>	<u>(756.669.855.452)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	223.525.953.250	36.616.149.155	2.857.844.171	262.999.946.576	Gross profit
Tidak dialokasikan: Beban penjualan				(107.787.346.970)	Unallocated: Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(56.167.178.273)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya				2.041.312.126	Other income
Beban lainnya				(3.997.795.798)	Other expenses
Penghasilan keuangan				6.950.197.748	Finance income
Biaya keuangan				<u>(1.058.466.028)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				102.980.669.381	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				<u>(22.638.254.124)</u>	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<u><b>80.342.415.257</b></u>	<b>Income for the year</b>
Depresiasi dan amortisasi				33.204.827.268	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tidak lancar				16.830.893.026	Addition to non-current assets
Jumlah aset				828.378.354.007	Total assets
Jumlah liabilitas				157.605.395.595	Total liabilities



PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/45 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**22. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2022				
	Keju blok/ <i>Block cheese</i>	Keju lembaran/ <i>Sliced cheese</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan	841.292.003.654	172.370.193.779	30.706.660.146	1.044.368.857.579	Revenue
Beban pokok penjualan	(587.951.403.921)	(137.668.201.104)	(23.244.085.526)	(748.863.690.551)	Cost of goods sold
Laba kotor	253.340.599.733	34.701.992.675	7.462.574.620	295.505.167.028	Gross profit
Tidak dialokasikan:					Unallocated:
Beban penjualan				(111.041.147.112)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(45.646.728.618)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya				4.856.810.592	Other income
Beban lainnya				(575.826.074)	Other expenses
Penghasilan keuangan				8.160.569.769	Finance income
Biaya keuangan				(868.933.617)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				150.389.911.968	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(33.019.161.585)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>117.370.750.383</b>	<b>Income for the year</b>
Depresiasi dan amortisasi				34.382.738.626	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tidak lancar				110.106.517.933	Addition to non-current assets
Jumlah aset				860.100.358.989	Total assets
Jumlah liabilitas				156.594.539.652	Total liabilities

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI**

**23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi-transaksi lainnya.

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

**a) Sifat dan hubungan transaksi**

**a) Nature of relationships and transactions**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

<u>Pihak berelasi/ <i>Related parties</i></u>	<u>Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i></u>	<u>Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i></u>
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ")	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i> Biaya tenaga ahli/ <i>Professional fees</i> Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i> Beban sewa/ <i>Rent expense</i> Pinjaman kepada pihak berelasi/ <i>Loan to shareholder</i>
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i> Beban sewa/ <i>Rent expense</i> Beban promosi penjualan/ <i>Sales promotion expense</i>
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Penghasilan lainnya/ <i>Other income</i>

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/46 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi**

**b) Significant balances with related parties**

	2023		2022	
	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp
Piutang usaha/ <i>Trade receivables:</i>				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	78,11%	105.813.733.603	43,88%	58.455.448.517
Goldenbird Pacific Trading Pte.. Ltd.	0,07%	96.030.889	-	-
	<u>78,18%</u>	<u>105.909.764.492</u>	<u>43,88%</u>	<u>58.455.448.517</u>

a) Persentase dari total piutang usaha

a) Percentage of total trade receivables

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo satu bulan sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi (2022: nihil).

*The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due one month after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties (2022: nil).*

	2023		2022	
	% <sup>b)</sup>	Rp	% <sup>b)</sup>	Rp
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables:</i>				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	79,51%	567.414.014	19,16%	391.956.594
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>				
PT Hormel Garudafood Jaya	2,87%	20.477.975	-	-
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,01%	13.978	21,66%	442.992.000
	<u>82,39%</u>	<u>587.905.967</u>	<u>40,82%</u>	<u>834.948.594</u>

b) Persentase dari total piutang lain-lain

b) Percentage of total other receivables

	2023		2022	
	% <sup>c)</sup>	Rp	% <sup>c)</sup>	Rp
Pinjaman kepada/ <i>Loan to</i>				
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	-	-	100,00%	100.000.000.000

c) Persentase dari total pinjaman kepada pihak berelasi

c) Percentage of total loan to related party

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, pemegang saham, mengadakan perjanjian pinjam meminjam dengan total fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000.000.000. Sampai pada tanggal laporan, transaksi pinjam meminjam yang sudah terealisasi adalah sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 1,30% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada bulan September 2023. Pada bulan Mei dan Agustus 2023, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk telah melakukan pembayaran penuh atas pinjamannya sebesar Rp 100.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo piutang kepada pihak berelasi.

*On 23 August 2021, the Company entered into a loan agreement with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, a shareholder, with a total maximum facility amounting to Rp 200,000,000,000. Up to reporting date, loan withdrawal transactions amounted to Rp 100,000,000,000. This loan is charged with an interest rate of JIBOR + 1.30% annually. The loan was due in September 2023. In May and August 2023, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk has fully repaid the loan amounting to Rp 100,000,000,000. As of 31 December 2023, there was no outstanding balance from loan to related party.*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/47 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)**      **b) Significant balances with related parties (continued)**

	2023		2022	
	% <sup>d)</sup>	Rp	% <sup>d)</sup>	Rp
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> :				
Pemegang saham/Shareholder				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1,60%	149.321.864	0,96%	126.002.159
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	1,88%	175.828.119	7,60%	1.001.767.719
	3,48%	325.149.983	8,56%	1.127.769.878

d) Persentase dari total utang lain-lain

d) *Percentage of total other payables*

**c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi**      **c) Significant transactions with related parties**

	2023		2022	
	% <sup>e)</sup>	Rp	% <sup>e)</sup>	Rp
Penjualan bersih/ <i>Net sales</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	58,14%	592.850.771.354	37,70%	393.759.960.113
Goldenbird Pacific Trading Pte.. Ltd.	0,09%	884.437.421	-	-
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,01%	1.154.446	-	-
	58,24%	593.736.363.221	37,70%	393.759.960.113

e) Persentase dari total penjualan bersih

e) *Percentage of total net sales*

	2023		2022	
	% <sup>f)</sup>	Rp	% <sup>f)</sup>	Rp
Tenaga ahli/ <i>Professional fees</i>				
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3,13%	1.759.164.210	0,82%	374.930.982

f) Persentase dari total biaya beban umum dan administrasi

f) *Percentage of total general and administrative expenses*

	2023		2022	
	% <sup>g)</sup>	Rp	% <sup>g)</sup>	Rp
Beban promosi penjualan/ <i>Sales promotion expense</i>				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	2,71%	1.248.059.847	2,03%	954.069.563

g) Persentase dari total beban promosi penjualan

g) *Percentage of total sales promotion expense*

	2023		2022	
	% <sup>h)</sup>	Rp	% <sup>h)</sup>	Rp
Beban Sewa/ <i>Rent expense</i>				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	89,95%	787.792.760	66,41%	888.968.299
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3,58%	31.309.617	23,44%	313.769.870
	93,53%	819.102.377	89,85%	1.202.738.169

h) Persentase dari total beban sewa

h) *Percentage of total rent expense*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/48 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**c) Significant transactions with related parties (continued)**

	2023		2022	
	% <sup>i)</sup>	Rp	% <sup>i)</sup>	Rp
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i> : Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	55,25%	3.840.121.833	66,23%	5.404.406.111
i) Persentase dari total penghasilan keuangan				i) Percentage of total finance income
	2023		2022	
	% <sup>i)</sup>	Rp	% <sup>i)</sup>	Rp
Penghasilan lainnya/ <i>Other income</i> : Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i> PT Hormel Garudafood Jaya	0,01%	20.477.975	-	-
i) Persentase dari total penghasilan lainnya				i) Percentage of total other income
	2023		2022	
	% <sup>k)</sup>	Rp	% <sup>k)</sup>	Rp
Manajemen kunci perusahaan/ Key management personel: Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>	7,48%	9.034.324.848	10,76%	13.093.212.988
k) Persentase dari total beban imbalan kerja				k) Percentage of total employee benefit expense

Perusahaan mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

The Company entered into a shared services agreement with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Shared services expenses stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

**24. LABA PER SAHAM DASAR**

**24. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. The basic earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Labanya yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	80.342.415.257	117.370.750.383	Profit attributable to the owners of the parent entity
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.500.000.000	1.500.000.000	Weighted average number of outstanding shares
<b>Labanya per saham dasar</b>	<b>53,56</b>	<b>78,25</b>	<b>Basic earnings per share</b>

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/49 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)**

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

**24. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)**

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

**25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH  
DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

**25. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	2023			Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
	Dollar AS/ Dollar US	Euro	Lain-lain/ Others*)		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan bank	1.459.006	7.144	77.079.251	22.691.567.845	Cash and banks
Piutang usaha	6.229	-	-	96.030.889	Trade receivables
Aset lancar lainnya	19.320	-	-	297.837.120	Other current assets
	<u>1.484.555</u>	<u>7.144</u>	<u>77.079.251</u>	<u>23.085.435.854</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	401.107	485.706	-	14.508.225.016	Trade payables
Utang lain-lain	1.868	15.960	-	302.357.330	Other payables
	<u>402.975</u>	<u>501.666</u>	<u>-</u>	<u>14.810.582.346</u>	
<b>Aset/(liabilitas) bersih</b>	<u>1.081.580</u>	<u>(494.522)</u>	<u>77.079.251</u>	<u>8.274.853.508</u>	<b>Net assets/(liabilities)</b>

\*) Selain mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro, disajikan Rupiah

\*) Others than United states Dollar and Euro currencies, stated in Rupiah

	2022			Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
	Dollar AS/ Dollar US	Euro	Lain-lain/ Others*)		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan bank	1.352.335	2.424.358	137.218.430	61.928.195.027	Cash and banks
Aset lancar lainnya	19.320	-	-	303.922.920	Other current assets
	<u>1.371.655</u>	<u>2.424.358</u>	<u>137.218.430</u>	<u>62.232.117.947</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	1.336.052	28.618	-	21.495.716.047	Trade payables
Utang lain-lain	-	25.898	-	432.815.335	Other payables
	<u>1.336.052</u>	<u>54.516</u>	<u>-</u>	<u>21.928.531.382</u>	
<b>Aset/(liabilitas) bersih</b>	<u>35.603</u>	<u>2.369.842</u>	<u>137.218.430</u>	<u>40.303.586.565</u>	<b>Net assets/(liabilities)</b>

\*) Selain mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro, disajikan Rupiah

\*) Others than United states Dollar and Euro currencies, stated in Rupiah

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan relatif stabil.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Company is relatively stable.

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/50 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN</b>	<b>26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS</b>
<p>a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga dan pihak berelasi di seluruh wilayah Indonesia, dengan jangka waktu antara enam bulan sampai dengan satu tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, setiap distributor telah ditunjuk untuk setiap wilayah pemasaran dan distribusi, tata cara pembayaran dan hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan administrasi, pencapaian target penjualan, potongan penjualan dan insentif.</p>	<p>a. <i>The Company entered into Distribution Agreements with third parties and a related party in the territory of Indonesia, with the term ranging from six months to one year and can be extended upon the agreement of both parties. Based on this agreement, each distributor has been appointed for its market and distribution territory, term of payments and other matters related to the administrative requirements, achievement of sales targets, sales discounts and incentives.</i></p>
<p>b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Inovasi Graha Dinamika ("IGD"), PT Maharupa Gatra ("MG"), dan PT Biru Hijau ("BH"), dimana IGD, MG, dan BH dimana masing-masing setuju untuk menyewakan gedung Blugreen Unit D-Blue lantai dasar, Unit A-Green lantai dasar, lantai Mezzanine 1, dan lantai dasar podium yang terletak di The Blugreen, Jl. Lingkar Luar Barat 88, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Periode perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.</p> <p>Pada tanggal 3 Oktober 2023, perjanjian dengan IGD dan BH, terkait dengan sewa gedung Blugreen Unit D-Blue lantai dasar dan lantai dasar podium telah diperpanjang sampai dengan periode 31 Mei 2024.</p> <p>Perjanjian dengan MG terkait dengan sewa Gedung Blugreen Unit A-Green lantai dasar dan lantai Mezzanine 1 tidak diperpanjang setelah masa berlaku perjanjian berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p>b. <i>The Company entered into lease agreements with PT Inovasi Graha Dinamika ("IGD"), PT Maharupa Gatra ("MG"), and PT Biru Hijau ("BH"), whereby IGD, MG, and BH agreed to rent out Blugreen building Unit D-Blue Ground Floor, Unit A-Green Ground Floor, Mezzanine Floor 1, and Podium Ground Floor located at The Blugreen, Jl. Lingkar Luar Barat 88, Puri Kembangan, West Jakarta. The agreement period was valid from 1 January 2022 until 31 December 2023.</i></p> <p><i>On 3 October 2023, the agreement with IGD and BH related to lease of Blugreen building Unit D-Blue Ground Floor and Podium Ground Floor has been extended until 31 May 2024.</i></p> <p><i>The agreement with MG related to lease of Blugreen building Unit A-Green Ground Floor and Mezzanine Floor 1 was not extended after agreement period is over on 31 December 2023.</i></p>
<p>c. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman bank, masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 180.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada 31 Desember 2023 belum ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan November 2024.</p>	<p>c. <i>The Company has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans amounting to Rp 20,000,000,000 and Rp 180,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, respectively. As at 31 December 2023, none of these facilities were used. The credit facilities are available until November 2024.</i></p>
<p>d. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman modal kerja sebesar Rp 50.000.000.000 dan fasilitas trade (Bank Guarantee &amp; LC) sebesar Rp 50.000.000.000 dari Citibank N.A. Pada 31 Desember 2023 belum ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan April 2023 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.</p>	<p>d. <i>The Company has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans amounting to Rp 50,000,000,000 and trade facility (Bank Guarantee &amp; LC) amounting to Rp 50,000,000,000 from Citibank N.A. As at 31 December 2023, none of these facilities were used. The credit facilities were available until April 2023 and automatically extended for successive one year.</i></p>

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**Lampiran – 5/51 – Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- e. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Mulia Raya Agrijaya ("MRA"), dimana MRA setuju untuk menyewakan empat ruangan cold storage yang terletak di Kawasan Delta Silicon III, Jl. Cendana Raya Blok F-10 No. 6A, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, untuk gudang Perusahaan. Perjanjian sewa berlaku dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Tidak ada perpanjangan setelah masa sewa berakhir.
- f. Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Inovasi Graha Dinamika ("IGD"), dimana IGD setuju untuk menyewakan kantor yang terletak di gedung Blugreen Unit D-Blue lantai M1, Jalan Lingkar Luar Barat Kav. 88 Puri Kembangan, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa berlaku dari tanggal 15 Juli 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Tidak ada perpanjangan setelah masa sewa berakhir.
- g. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas *trade* sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia. Pada 31 Desember 2023 sudah tidak ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan Januari 2024 dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.
- h. Pada tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") menandatangani Perjanjian Bagi Jasa. Adapun jasa yang diberikan oleh GPPJ kepada Perusahaan adalah kompensasi tunjangan dan beban operasional, yang antara lain terdiri dari:
- 1) Pelaksanaan audit termasuk reviu dan meeting;
  - 2) Peningkatan IM *capabilities*, reviu project setiap bulan, melakukan kordinasi berkala, dan pelaksanaan konvensi level business unit;
  - 3) Support *improvement* dan pengembangan produk Perusahaan dan *support improvement packaging* Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 20 Juni 2023 serta akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak tiga bulan sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian.

- e. On 1 July 2022, the Company entered into a lease agreement with PT Mulia Raya Agrijaya ("MRA"), whereby MRA agreed to rent out four cold storage rooms located at Kawasan Delta Silicon III, Jl. Cendana Raya Blok F-10 No. 6A, Central Cikarang, Bekasi, West Java, for the Company's warehouse. The agreement was valid from 1 July 2022 to 31 December 2022. There was no extension after the lease period has ended.
- f. On 1 July 2022, The Company entered into a lease agreement with PT Inovasi Graha Dinamika ("IGD"), whereby IGD agreed to rent out office located at Blugreen building, Unit D-Blue M1, Jalan Lingkar Luar Barat Kav. 88 Puri Kembangan, West Jakarta. The rent period was valid from 15 July 2022 to 31 December 2023. There was no extension after the lease period has ended.
- g. The Company has credit facilities that consist of a trade facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia. As at 31 December 2023, none of these facilities were used. The credit facilities are available until January 2024 and automatically extended for one consecutive year.
- h. On 20 June 2023, the Company and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ") signed the Share Service Agreement. The services provided by GPPJ to the Company are compensation benefit and operating expenses, which among others consist of:
- 1) Implementation of audits including reviews and meetings;
  - 2) Improving IM *capabilities*, reviewing projects every month, conducting periodic coordination, and implementing conventions at the business unit level;
  - 3) The Company's product improvement and development support and the Company's packaging improvement support.

The agreement was valid from 20 June 2023 until 31 December 2023. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties three months before the execution of the termination of the agreement.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Lampiran – 5/52 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- |   |  |
|---|--|
| <p>i. Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"), dimana SNS setuju untuk menyewakan sebagian area yang terdapat di Gudang yang terletak di Jl. Kapuk Kamal No.1, RT/RW 05/08, Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kalideres, DKI Jakarta, untuk tempat penyimpanan sementara atas produk Perusahaan. Perjanjian sewa berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 April 2024.</p> | <p>i. On 29 December 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"), whereby SNS agreed to rent out a part of storage located at Jl. Kapuk Kamal No.1, RT/RW 05/08, Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kalideres, DKI Jakarta, for temporary storage of the Company's products. The agreement is valid from 1 January 2024 to 30 April 2024.</p> |
|---|--|

**27. TAMBAHAN INFORMASI**

**27. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**a. Tambahan informasi arus kas**

**a. Supplementary cash flow information**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Investing activities which did not affect the Company's statements of cash flows are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	387.240.000	3.626.442.251	Acquisition of fixed assets through advance payment
Perolehan aset tetap melalui hutang	732.620.000	-	Acquisition of fixed assets through payables
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	435.435.792	Acquisition of fixed assets through lease liabilities

**b. Rekonsiliasi utang bersih**

**b. Net debt reconciliation**

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in borrowings are as follows:

	<b>2023</b>		
	<b>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</b>	<b>Pinjaman jangka pendek/Short-term borrowings</b>	
Pada awal tahun	2.238.080.021	-	At beginning of year
Amortisasi bunga	166.485.868	-	Amortised cost
Penerimaan pinjaman bank	-	51.660.001.750	Proceed from borrowing
Pelunasan	(2.404.565.889)	(51.660.001.750)	Repayment
Pada akhir tahun	-	-	At the end of year
	<b>2022</b>		
	<b>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</b>	<b>Pinjaman jangka pendek/Short-term borrowings</b>	
Pada awal tahun	12.686.295.959	-	At beginning of year
Perolehan aset	435.435.792	-	Acquisition of assets
Amortisasi bunga	455.981.024	-	Amortised cost
Pelunasan	(10.311.269.543)	-	Repayment
Pengukuran kembali	(1.028.363.211)	-	Remeasurements
Pada akhir tahun	2.238.080.021	-	At the end of year